

Pengembangan media pembelajaran bermuatan nilai pendidikan Islam melalui *Running Text* berbasis media Proshow di MI Rejosari Pringsurat

Zumrotul Fauziyah ^{a,1,*}, Winarno ^{b,2}

^aPascasarjana PGMI UIN Salatiga, Jawa Tengah;

^bPascasarjana PGMI UIN Salatiga, Jawa Tengah.

¹zumrotulfauziyah79@gmail.com; ²winarno@iainsalatiga.ac.id

*Correspondent Author

KATAKUNCI

Media Pembelajaran
Nilai-Nilai Pendidikan Islam
Running Text
Media Proshow

ABSTRAK

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh memperbaiki praktik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di MI Rejosari Kabupaten Temanggung yang berjumlah 13 MI, akan tetapi peneliti hanya mengambil sampel dari siswa kelas III di MI Rejosari yang berjumlah 20 siswa. Pengembangan media pembelajaran dengan *proshow* dengan *running teks* pada pembelajaran dan pemahaman media pendidikan Islam berbasis media *proshow* dengan cara (a) Melakukan penelitian pendahuluan, (b) Mengadakan perencanaan (pendefinisian kemampuan, perumusan tujuan, penentuan bahan dan urutan pembelajaran, (c) Mengembangkan media pembelajaran dengan *proshow*, (d) Uji ahli materi dan uji ahli media, (e) Uji lapangan permulaan skala kecil dan revisi, (f) Uji skala besar dan revisi akhir, (g) penerapan dalam pembelajaran. Berdasarkan di atas nilai signifikansi $t_{hitung} = 5,709$ dengan *Sig. (2-tailed)* 0,000. Sebelum melihat tabel nilai-nilai t , terlebih dahulu harus dengan $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti sebanyak 40 siswa, maka $db = 40 - 2 = 38$. Nilai $db = 38$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh t -tabel = 1,345. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,709 > 1,345$ dan *Sig. (2-tailed)* = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan "ada pengaruh penggunaan media pembelajaran bermuatan nilai-nilai pendidikan Islam berbasis media *proshow* terhadap hasil belajar di MI Rejosari Pringsurat Temanggung.

KEYWORDS

Instructional Media
Islamic Education Values
Running Text
Media Proshow

Development Of Learning Media With Islamic Educational Values Through Running Text Based On Media Proshow In MI Rejosari Pringsurat

The type of research used in this research is Research and Development (R&D). Research and development or Research and Development (R&D) is a strategy or research method that is powerful enough to improve practice. The population in this study were all class III students at MI Rejosari, Temanggung Regency, totaling 13 MI, however, the researcher only took samples from class III students at MI Rejosari, totaling 20 students. Development of learning media with *proshow* by running text on learning and understanding of Islamic education media based on *proshow* media by (a) Conducting

preliminary research, (b) Conducting planning (defining abilities, formulating goals, determining materials and learning sequences, (c) Developing media learning by proshow, (d) Material expert test and media expert test, (e) Small-scale initial field test and revision, (f) Large-scale test and final revision, (g) Application in learning Based on the above significance value $t_{count} = 5.709$ with Sig. (2-tailed) 0.000. Before looking at the table of t values, it must first be with $db = N - 2$. Because the number of samples studied was 40 students, then $db = 40 - 2 = 38$. db value = 38 at a significance level of 5% obtained t -table = 1.345. Because $t_{count} > t_{table}$ or $5.709 > 1.345$ and Sig.(2-tailed) = 0.000 < 0.05 then H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded "there is an effect of using media pe Learning contains the values of Islamic education based on pro-show media on learning outcomes at MI Rejosari Pringsurat Temanggung.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam membangun masyarakat yang berpengetahuan dan juga memiliki ketrampilan seperti: paham teknologi dan media, melakukan komunikasi, berfikir kritis, menyelesaikan masalah, dan juga berkolaborasi (Sucidamayanti, 2017). Salah satu kunci efektivitas instruktur dalam menyampaikan materi yang dapat membantu siswa mencapai keterampilan yang diperlukan adalah keberhasilan pendidikan mereka di sekolah. Oleh karena itu, pengajar diharapkan dapat menciptakan model pembelajaran yang mempertimbangkan keadaan lapangan. Selain itu, model dan metodologi yang digunakan harus sinkron dengan situasi dan kondisi pembelajaran saat ini.

Pergantian Menteri dalam rangka perubahan kurikulum merupakan bagian yang tak terhindarkan dari proses pengembangan kurikulum 2013. Sejatinya, ke mana pun Anda pergi, kurikulum akan selalu dimodifikasi (Husna Nashihin, 2019) untuk mencerminkan perubahan kondisi lokal (Panigrahi, 2014). Lebih lanjut, menurut Abong, revisi kurikuler akan menuntut siswa untuk berpikir lebih kritis (Husna Nashihin, Nazid Mafaza, & M.Okky Haryana, 2021) secara signifikan tentang kesulitan yang ada di depan, termasuk masalah lingkungan, peningkatan teknologi informasi, globalisasi ekonomi, dan perluasan sektor kreatif, antara lain (Abong, 2015).

Semua jenjang kurikulum satuan pendidikan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran (H Nashihin, 2019). Observasi, menanya, menalar, dan menciptakan jaringan adalah bagian dari strategi ini, seperti halnya dalam kebijakan (Husna Nashihin, 2022). Sangat penting untuk menggunakan strategi ini karena akan menghasilkan anak-anak yang tidak takut karena pengasuhan mereka sejalan dengan pencapaian pendidikan mereka. Abdullah percaya

bahwa belajar sains adalah elemen integral dari kehidupan manusia, dan bahwa kehidupan manusia adalah aspek integral dari pembelajaran sains dan pendidikan Islam. Makanya ada hubungan ilmu pengetahuan alam (Abdullah, 2018).

Al Qur'an telah banyak memberi tuntunan serta petunjuk bahwa pentingnya ilmu, dalam Surat Al - An' kaabut ayat 43 Allah berfirman:

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya: *Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.*

Dalam Al Qur'an sudah banyak perumpamaan bagi umat manusia yang mau berfikir serta bagi manusia yang berilmu. Hal tersebut sesuai dengan surat Al Qur'an di atas yang menyatakan tentang perumpamaan bagi manusia.

Seorang guru harus memiliki akses terhadap materi pembelajaran untuk melakukan pembelajaran. Media pembelajaran adalah komponen pembelajaran yang terdiri dari sumber dan peralatan untuk membantu proses pembelajaran (Husna Nashihin, Rani Efendi, & Suci Salmiyatun, 2020). Media pembelajaran terus berkembang dan eksis dalam berbagai bentuk sebagai akibat dari penggabungan berbagai ide dan kemajuan teknologi (Husna Nashihin, Anisatul Baroroh, & Aslam Ali, 2020). Kegunaan praktis media pembelajaran antara lain kapasitas media pembelajaran untuk membuat pesan dan informasi lebih mudah dipahami, sehingga mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan hasil. Kendala jarak dan waktu, serta masalah sensorik lainnya, dapat diatasi dengan penggunaan media pendidikan. Pendidikan IPA di sekolah dasar berfungsi sebagai landasan atau batu loncatan yang sangat esensial dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Misalnya, menurut Ellis et al., dalam budaya di mana diyakini bahwa semua anggota masyarakat 'melek huruf', atau mampu membaca dan menulis, membaca adalah keterampilan penting dalam kehidupan kontemporer.

Media adalah segala macam perantara yang digunakan oleh orang-orang untuk menyampaikan dan menyebarkan informasi, ide, atau sudut pandang, agar hal-hal tersebut dapat mencapai pengguna yang dituju (A. Anditha Sari, 2017: 10).

Sebagai media aplikasi pembelajaran interaktif, menarik dan menyenangkan, juga mendukung peningkatan hasil akademik yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran, siswa akan mempelajari dan menemukan sebuah proses temuan yang menarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran (Darren et al, 2017: 89).

Proshow Gold adalah penghargaan bergengsi. Proshow Gold adalah program editing video yang sering digunakan untuk membuat video Proshow. Proshow akan lebih menarik secara visual karena banyaknya efek dan animasi yang disediakan oleh paket software ini. Proshow dapat diterbitkan dalam berbagai format, termasuk DVD, MPEG, dan format lainnya,

sehingga dapat diputar di berbagai perangkat media audio/video, seperti laptop dan smartphone, dengan menggunakan program ini (Isti Choirisijah, 2020).

Running Text adalah media pembelajaran sains yang berbentuk running text dan dapat ditampilkan di layar atau diproyeksikan ke dinding atau permukaan lainnya. Siswa harus lebih termotivasi untuk belajar jika alat media Running Text digunakan bersamaan dengan penyampaian informasi yang menarik dari instruktur. Hal ini akan memungkinkan guru untuk berkomunikasi dengan siswa lebih jelas dan mencegah terjadinya pengetahuan verbal (Verawati, E, Wibisono, B dan Rochiyati, A.E, 2014).

Selain itu, sebagaimana dikemukakan oleh Briggs dalam Arief S. Sadiman, media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan Winataputra untuk menyampaikan pesan secara fisik kepada siswa sekaligus merangsang dan mempengaruhi mereka untuk belajar. Udin S, dkk. percaya bahwa media adalah komponen komunikasi, khususnya penyampai pesan (materi/materi) yang mengangkut informasi dari komunikator kepada komunikan (atau sebaliknya) (Winataputra, Udin S, dkk., 2011).

Salah satu ilmu yang menyatukan banyak subdisiplin dari berbagai bidang seperti pendidikan keislaman, biologi dan ruang angkasa, fisika, kimia, dan geologi untuk membentuk satu kesatuan yang kohesif. Karena ilmu alam lebih dari sekedar kombinasi biologi, fisika, kimia, dan luar angkasa, ia juga dapat digabungkan dengan mata pelajaran lain di luar bidang studi ilmu alam. Bagaimanapun, ilmu alam lebih dari sekedar kombinasi biologi, fisika, kimia, dan luar angkasa; itu juga merupakan integrasi dari ilmu-ilmu alam. Ketika siswa mempelajari konsep sains, mereka harus melakukannya atas dasar prinsip-prinsip yang mendorong mereka untuk memiliki pendekatan saintifik terhadap konsep pembelajaran sains. Oleh karena itu, pembelajaran sains dilakukan di sekolah dasar melalui eksperimen dasar daripada latihan menghafal konsep, sebagai akibatnya (Hansson et al., 2020).

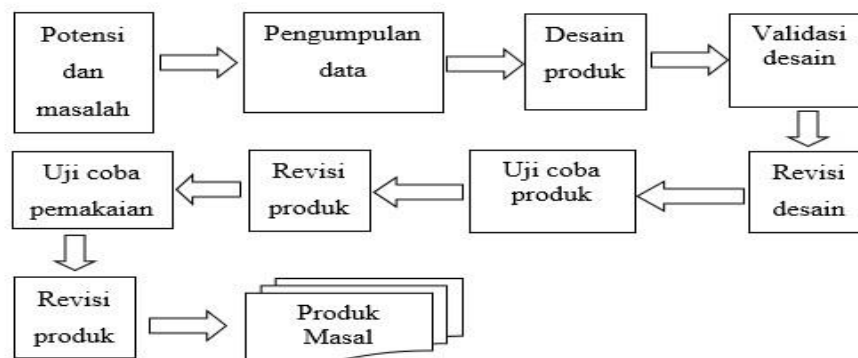
Untuk mencapai tujuan dan melaksanakan tugas ini, pembelajaran bagi siswa harus dipusatkan pada upaya instruktur untuk mempromosikan dan membiasakan siswa untuk berpikir kreatif dan objektif. Pendekatan baru harus dikembangkan oleh guru agar siswa memahami materi pembelajaran yang diberikan dan menjadi mata pelajaran pilihan di akhir kursus. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk lebih siap menghadapi masalah yang mereka hadapi di sekolah dan di masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai visi yang diinginkan, maka penting untuk meningkatkan dan menyempurnakan penyelenggaraan pendidikan nasional sesuai dengan perkembangan dan aspirasi masyarakat untuk mencapainya. Setelah itu dilakukan penelitian tentang "Pengembangan Media Pembelajaran Bermuatan Nilai Pendidikan Islam Melalui Running Text Berbasis Media Proshow Di Mi Rejosari Pringsurat di

MI Darul Falah Rejosari Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian *Research and Development* (R&D). Untuk membuat produk tertentu digunakan penelitian yang mencakup analisis kebutuhan dan pengecekan kelayakan suatu produk.

Mengikuti proses penelitian dan pengembangan adalah langkah-langkah penelitian memiliki prosedur lengkap 10 tahapan, 1) studi pendahuluan; 2) merencanakan penelitian; 3) pengembangan desain; 4) uji lapangan tahap awal; 5) revisi hasil uji lapangan terbatas; 6) uji lapangan utama; 7) revisi hasil uji lapangan lebih luas; 8) uji kelayakan; 9) revisi final hasil uji kelayakan; 10) desiminasi dan implementasi produk akhir (Borg dan Gall, 2007: 590).



Gambar 2.

Langkah-langkah metode R & D

Responden di Madrasah Ibtidaiyah menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis sebagai bagian dari teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2018: 199).

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Jika data berupa interval atau rasio maka hipotesis deskriptif satu variabel (univariabel) diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan pretest dengan *post test*

Xd : deviasi masing-masing subyek (d-Md)

N : jumlah subyek

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Bermuatan Nilai Pendidikan Islam Melalui Running Text Berbasis Media Proshow Di Mi Rejosari Pringsurat di MI Darul Falah Rejosari Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung

Berdasarkan temuan wawancara tersebut di atas, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa pembelajaran dalam kurikulum 2013 harus berpusat pada siswa, tetapi praktik pembelajaran yang ada tetap berpusat pada guru. Instruktur hanya dapat menjelaskan topik dengan menggunakan sumber daya yang digunakan di sekolah binaan LKS. Hal ini disebabkan karena masih sedikitnya sumber pengajaran yang dapat diakses dan banyak guru yang tidak menyadari pentingnya menciptakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, LKS merupakan pedoman utama, namun belum berhasil membangkitkan semangat belajar siswa sehingga mengakibatkan hasil belajar di bawah standar. Lembar kerja merupakan satu-satunya tempat untuk mendapatkan rangkuman materi dan soal latihan yang berfokus pada Kompetensi Inti 3. (aspek pengetahuan).

Guru membutuhkan pengembangan media pembelajaran subtema komponen ekosistem guna meningkatkan hasil belajar siswanya. Seperti yang diungkapkan guru dalam wawancara, untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa terhadap materi pelajaran sekaligus meningkatkan partisipasi siswa. Guru, di sisi lain, belum dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran kreatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa karena kurangnya keahlian di bidang teknologi informasi. Menurut pengajar yang hadir dalam wawancara tersebut, pembuatan media pembelajaran merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi siswanya.

Hasil belajar siswa pada Media Pembelajaran ini dapat ditingkatkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Media Pembelajaran Bermuatan Nilai Pendidikan Islam berbasis Media Proshows Berjalan melalui Teks. Hasil belajar siswa diprediksi akan meningkat dengan terciptanya media pembelajaran yang bermitra dengan profesional media. Sangat bermanfaat untuk memahami konten pendidikan; dapat membantu siswa dalam menemukan hal-hal sendiri, tanpa bimbingan guru mereka. Ibu Siti, S.Pd.I yang juga wali kelas III, berharap pengembangan Pengembangan Media Pembelajaran Bermuatan Nilai Pendidikan Islam Melalui Running Text Berbasis Media Proshow Di Mi Rejosari

Pringsurat di MI Darul Falah Rejosari Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung ini dapat memberikan solusi atas beberapa kesulitan yang dihadapi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. di kelas. dia berharap ini benar.

Sementara buku LKS sedang dalam proses produksi, pembuatan Media Pembelajaran Bermuatan Nilai Pendidikan Islam Melalui Running Text Berbasis Media Proshow juga direncanakan sebagai pelengkap. Media Proshow Berbasis Running Text media pembelajaran dirasa perlu berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, wali kelas, guru, dan kelompok siswa yang beragam. Mungkin ada solusi atas permasalahan di MI Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2020/2021 berdasarkan hasil temuan penelitian ini.

2. Uji Coba Produk Media Pembelajaran Bermuatan Nilai Pendidikan Islam Melalui Running Text Berbasis Media Proshow

Uji coba produk media pembelajaran bermuatan nilai pendidikan islam melalui *running text* berbasis media *proshow* adalah sebagai berikut:

a. Uji Coba Skala Kecil

Satu guru dan lima siswa kelas III MI Rejosari Pringsurat mengikuti uji coba skala kecil. Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran awal bagaimana calon pengguna menanggapi media pembelajaran saintifik yang mencakup media proshow sebelum dilakukan uji coba yang lebih besar dengan lebih banyak siswa dilakukan dengan lebih banyak siswa yang terlibat. Aspek evaluasi uji coba kelompok kecil bagi siswa antara lain sebagai berikut: (1) pengaruh teknik pembelajaran, (2) komunikasi, dan (3) keterampilan teknis. Proporsi siswa yang menyelesaikan data penilaian tes kelompok kecil ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.
Hasil Uji Coba Skala Kecil

No	Aspek penilaian	Skor observasi	Skor yang diharapkan	Kelayakan
1	Efek Strategi Pembelajaran	54	60	90,00%
2	Komunikasi	53	60	88,00%
3	Desain Teknis	91	100	91,00%
	Jumlah	198	220	90,00%

Beberapa kekurangan media pembelajaran telah ditemukan melalui uji coba, dan diyakini bahwa masalah ini akan menghambat penerapan media pembelajaran dalam uji coba terbatas

skala kecil. Kekurangan yang telah diidentifikasi juga diperiksa dan digunakan untuk memodifikasi bahan ajar.

Setelah dilakukan revisi media pembelajaran sesuai dengan temuan uji coba skala kecil, diperoleh media yang siap untuk diujicobakan dengan jumlah siswa yang lebih banyak setelah diubah.

b. Uji Coba Skala Besar

Uji coba kelompok kecil siswa dievaluasi dengan cara berikut: Pendekatan pembelajaran, komunikasi, dan kemampuan teknis semuanya berperan. Setelah media pembelajaran digunakan, diperlukan ujian kelompok besar untuk menilai keefektifannya. Sesuai dengan harapan peneliti, hasil studi skala besar ini akan menggambarkan bagaimana perasaan konsumen terhadap media pembelajaran yang mereka gunakan secara rutin. Ada total 20 siswa kelas tiga dari MI Rejosari Pringsurat yang dipilih secara acak untuk berpartisipasi dalam survei ini. Uji coba kelompok besar skala besar yang dilakukan oleh siswa ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai proporsi data penilaian tes (% data).

Tabel 2.

Uji Coba Skala Besar

No	Aspek penilaian	Skor observasi	Skor yang diharapkan	Kelayakan
1	Efek Strategi Pembelajaran	225	276	81,52 %
2	Komunikasi	226	276	81,88 %
3	Desain Teknis	381	460	82,83 %
	Jumlah	832	1.012	82,21 %

Berdasarkan data pada tabel di atas, rata-rata penilaian keseluruhan pada uji kelompok besar media pembelajaran dengan media pembelajaran saintifik dengan media proshow

adalah 82,21 persen, yang menempatkannya pada kategori sangat praktis untuk digunakan dalam setting pendidikan.

c. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran Bermuatan Nilai Pendidikan Islam Melalui Running Text Berbasis Media Proshow

Hasil analisis Uji-t atau uji-t juga dapat dihitung dengan bantuan komputer dengan memanfaatkan paket perangkat lunak SPSS 20.0 for Windows. Tabel berikut menyajikan hasil uji-t berbantuan komputer yang dilakukan dengan program SPSS 20.0 for Windows:

Tabel 3

Uji-t

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Kelas sebelum - Kelas sesudah	-17.750	13.90522	3.10930	-24.25785	-11.24215	-5.709	19	.000

Berdasarkan nilai signifikansi sebelumnya, $t_{hitung} = 5,709$ dengan Sig. (2-tailed) 0,000 dan Sig. (2-ekor) 0,000. Tabel nilai t terlebih dahulu harus dilihat dengan $db = N - 2$ sebelum melanjutkan ke langkah selanjutnya. Dalam hal ini, $db = 20 - 2 = 18$ karena jumlah sampel yang dianalisis berjumlah 20 siswa. Dengan menggunakan nilai $db = 18$ dan mengujinya pada ambang signifikansi 5%, diperoleh nilai $t_{tabel} = 0,688366$. Mengingat $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $5,709 > 0,68836$, dan Sig.(2-tailed) = 0,000 0,05, maka H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima sebagai alternatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa “di MI Rejosari Pringsurat, terdapat keberhasilan penggunaan media pembelajaran bermuatan nilai pendidikan islam melalui *running text* berbasis media *proshow*”.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari bagaimana menggunakan media yang kreatif dan inovatif daripada membaca buku-buku yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran di sektor tersebut. yang

- tidak mengikuti perkembangan zaman sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa di bawah standar.
2. Metode pembangkitan media pembelajaran “media pembelajaran bermuatan nilai pendidikan islam melalui *running text* berbasis media *proshow*”. Pementasan media pembelajaran bermuatan nilai pendidikan islam melalui *running text* berbasis media *proshow* di MI Rejosari Pringsurat Kabupaten Temanggung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan media bahan bacaan.
 3. Nilai $t_{\text{tabel}} = 0,688366$. Mengingat $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, atau $5,709 > 0,68836$, dan $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima sebagai alternatif. “Terdapat keberhasilan penggunaan media pembelajaran bermuatan nilai pendidikan islam melalui *running text* berbasis media *proshow* di MI Rejosari Pringsurat”, hal itu dapat ditentukan setelah dilakukan pemeriksaan data.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Abdullah. (2018). Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 45–62. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.45>
- Abong, Rustam. (2015). Konstelasi Kurikulum Pendidikan Di Indonesia. *At-Turats*, 9(2), 37. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v9i2.314>
- Hafidz, & Nashihin, Husna. (2021). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HUDA YOGYAKARTA. *As-Sibyan*, 3(2), 37–50. https://doi.org/10.52484/as_sibyan.v3i2.189
- Hansson, Lena, Leden, Lotta, Thulin, Susanne, Hansson, Lena, Leden, Lotta, & Thulin, Susanne. (2020). Book talks as an approach to nature of science teaching in early childhood education early childhood education. *International Journal of Science Education*, 0(0), 1–17. <https://doi.org/10.1080/09500693.2020.1812011>
- Husna Nashihin, Anisatul Baroroh, & Aslam Ali. (2020). IMPLIKASI HUKUM TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM (Telaah atas Hukum Moore, Hukum Metcalfe, dan Hukum Coase). *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 57–73. <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i2.39>
- Husna Nashihin, Nazid Mafaza, & M.Okky Haryana. (2021). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) PERSPEKTIF TEORI EDWARD DEMING, JURAN, DAN CROSBY. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 50–60. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.60>
- Husna Nashihin, Rani Efendi, & Suci Salmiyatun. (2020). PEMANFAATAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 23–37. <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i1.24>
- Nashihin, H. (2019). *Analisis Wacana Kebijakan Pendidikan (Konsep dan Implementasi)*. Retrieved from

<https://books.google.co.id/books?id=SXcqEAAAQBAJ>

- Nashihin, Husna. (2019). Konstruksi Budaya Sekolah Sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 131–149.
- Nashihin, Husna. (2022). Konsturksi Pendidikan Pesantren berbasis Tasawuf-Ecospiritualism. *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 1163–1176. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2794>
- Panigrahi, Manas Ranjan. (2014). School effectiveness at primary level of education in relation to classroom teaching. *International Journal of Instruction*, 7(2), 51–64.
- Sucidamayanti, Ni Putu Wiwin. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Journal of Education Action Research*, 1(3), 184. <https://doi.org/10.23887/jear.v1i3.12683>